

MARKET BRIEF PRODUK ROKOK DAN TEBKAU DI PASAR HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2015
H-1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky Út. 12, 1st Floor No. 101
Tel: (+36 1) 317 6382, Fax: (+36 1) 266 0572
Intrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Peta Hungaria	4
I. Pendahuluan	5
1. Pemilihan Negara	5
2. Pemilihan Produk	6
3. Profil Hungaria	8
II. Potensi Pasar Hungaria	12
1. Ekspor Produk Rokok & Tembakau dari Hungaria ke Dunia	16
2. Potensi Pasar Produk Rokok & Tembakau di Hungaria	18
3. Regulasi Produk Rokok & Tembakau di Hungaria	19
3.1 Kebijakan Impor	19
3.2 Persyaratan Mutu, Label & Kemasan	22
4. Saluran Distribusi Produk Rokok & Tembakau di Hungaria	25
5. Hambatan Lainnya	27
III. Peluang dan Strategi	30
1. Peluang	30
2. Strategi	32
IV. Informasi Penting	35
1. Perwakilan Negara Hungaria di Indonesia	35
2. Perwakilan Negara Indonesia di Hungaria	35
3. Beberapa Perusahaan Rokok di Hungaria	35
Referensi	36

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, **Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Budapest** telah selesai menyusun *Market Brief: HS 24* “Tembakau dan Rokok”. *Market Brief* ini mengangkat tema HS 24 Tobacco and manufactured tobacco substitutes di Hungaria.

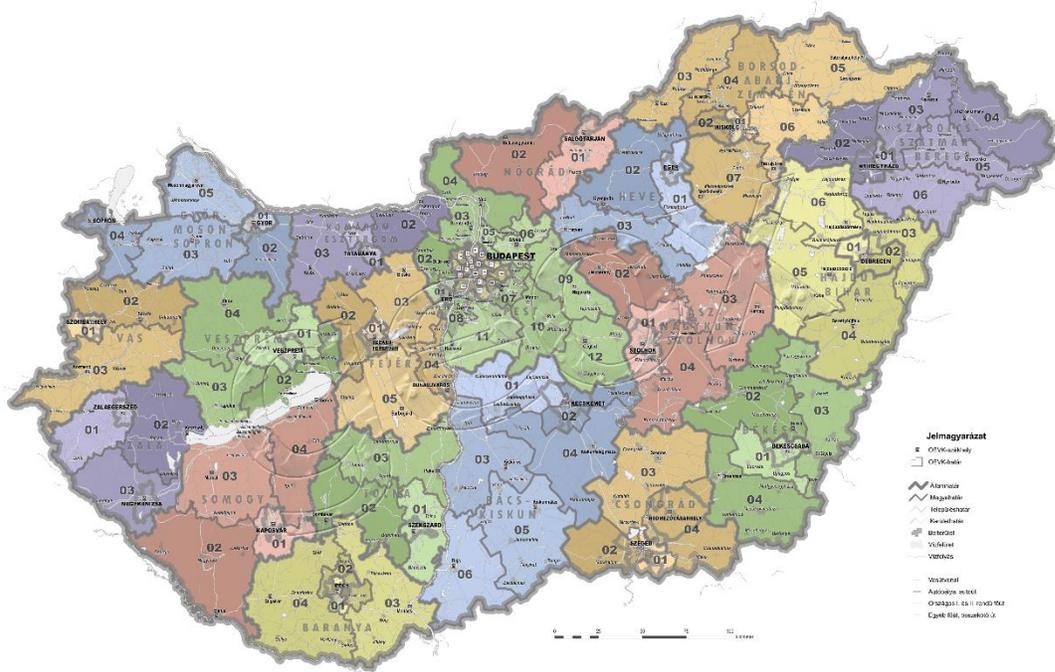
Dalam *Market Brief* ini akan dibahas mengenai distribusi, hambatan, peluang dan strategi serta informasi penting lainnya menyangkut ekspor produk tembakau dan rokok ke Hungaria. Diharapkan informasi tersebut akan dapat bermanfaat bagi para pelaku bisnis dan pihak yang membutuhkan, khususnya untuk para eksportir produk tembakau rokok asal Indonesia dalam melakukan penetrasi pasar di Hungaria.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini, oleh sebab itu segala masukan serta kritik dan saran yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh penulis guna untuk meningkatkan kualitas penulisan *Market Brief* berikutnya.

Budapest, Desember 2015

Hikmat Rijadi
Kepala ITPC Budapest

PETA NEGARA HUNGARIA



Batas Negara Hungaria :

Utara : Slovakia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Selatan : Yugoslavia

Tlmur : Romania, Ukraina

1. PENDAHULUAN

1.1 Pemilihan Negara

Hungaria merupakan Negara Uni Eropa di wilayah Eropa Tengah. Hungaria bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004. Sebelumnya Hungaria bergabung dalam CEFTA (*Central European Free Trade Agreement*) bersama dengan Negara-negara non EU di Eropa Selatan. Hubungan kerjasama ini berakhir pada tahun 2004.

Semakin tahun semakin terlihat perkembangan yang cukup bagus dalam hal perekonomian dibandingkan dengan Negara-negara baru anggota Uni Eropa yang baru bergabung. Hal ini terlihat dari peningkatan angka produksi dalam negeri (*GDP= Gross Domestic Product*) sebesar 1,4% dari tahun 2012 ke tahun 2013, serta nilai inflansi 1,7% pada perhitungan akhir tahun 2013.

Selain bergabung dengan CEFTA, Hungaria juga tergabung dalam OECD (*The Organization for Economic Co- Operation and Development*) Organisasi yang merangsang pertumbuhan ekonomi dan perdagangan dunia bersama dengan Negara lain di Eropa. Ada WTO (*World Trade Organization*) juga ikut mendukung perekonomian di Hungaria.

Indonesia juga merupakan mitra kerja yang penting untuk Hungaria. Hal ini terlihat dalam sidang Komisi Bersama Kerjasama Ekonomi Bilateral (JCEC) pada Januari 2004. Dalam sidang tersebut, Kamar Dagang dan Industri kedua Negara

kemudian bersepakat untuk mendirikan Dewan Bisnis Bersama (*Join Business Council- JBC*). Pentingnya kerjasama tersebut dapat dilihat dari nilai export Indonesia ke Hungaria, tercatat pada tahun 2012 senilai US\$ 64,47 Juta dari berbagai komoditas, sedangkan nilai export dari Hungaria ke Indonesia tercatat senilai US\$ 162,37 Juta.

1.2 Pemilihan Produk

Perkembangan industri manufaktur Hungaria dimulai pada tahun 1860-an, dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan pasar antara Austria – Hungaria Monoarki. Industri berbasis pertanian – pabrik gula, penyulingan tanaman dan pabrik yang sukses lainnya. Dalam kurun 20 tahun, sudah ada 21 pabrik tembakau yang berjalan di Hungaria.

Produksi produk tembakau dimulai dari Sátoraljaújhely pada tahun 1891 dengan 80 pekerja. Merokok sudah menjadi tradisi dimasa itu, dan pekerja melakukan proses yang intensif dalam pembuatan rokok tersebut, disertai dengan meningkatnya permintaan produk ini diminta sebagai pendapatan Kerajaan Hungaria pada tahun 1892 untuk meningkatkan kapasitas produk.

Pabrik baru memulai produksinya pada musim gugur pada tahun 1894 dengan 305 pekerja perempuan dan 11 pekerja laki-laki; pada tahun 1897 tenaga kerja laki-laki mencapai 620 pekerja.

Perubahan kebiasaan merokok dipromosikan oleh produksi rokok buatan tangan, dan mekanisme lebih lanjut mendorong pertumbuhan yang signifikan

dalam produksi pada akhir tahun 1920-an. Setelah tahun 1932, pabrik hanya memproduksi rokok.

Tahun 1945 dan 1985 pabrik memainkan peran penting dalam memenuhi tuntutan pasar tembakau di Hungaria.

Rokok dan tembakau dipilih sebagai tema berdasarkan maraknya kontroversi terhadap RUU Pertembakauan di Indonesia yang dihiasi banyaknya demonstrasi penolakan terhadap RUU tersebut, sedangkan industri rokok mampu memberikan pemasukan cukai kepada negara sebesar 100,7 triliun IDR setiap tahunnya (Berdasarkan data NKAPBN 2014_Revisi.pdf) serta dapat menyerap tenaga kerja 24, 4 Juta (data per 2011) yang tersebar pada lading-ladang tembakau yang berkisar 1,25 orang dimana 10 juta orang terlibat langsung dalam industri rokok (HS 2402) dan 1,5 juta orang bekerja diladang cengkeh.

Selain alasan diatas, alasan lain pemilihan produk rokok dan tembakau ini adalah karena perubahan nilai impor dari dunia kedalam Negara Hungaria berdasarkan peraturan baru yang disesuaikan. Hungaria telah berpihak kepada WHO Konvensi Kerangka Kerja Pengendalian Tembakau sejak tahun 2005. Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Hungaria telah mengadopsi dan menerapkan serangkaian langkah-langkah mengontrol tembakau yang ketat. Yang paling penting dalam peraturan semua ini adalah larangan merokok ditempat umum dalam ruangan dan beberapa tempat umum di luar ruangan, juga dampak kenaikan pajak yang signifikan pada rokok. Pencantuman peringatan gabungan (teks dan gambar) pada bungkus rokok.

1.3 Profil Hungaria

Profil Geografis, Hungaria terletak pada antara garis lintang 45°- 49° Lintang Utara dan garis bujur 16°- 23° Bujur Timur. Lanskap Hungaria terdiri dari tanah yang rata dan dataran yang merentang dari Basin Karpati, dengan bukit-bukit dan gunung-gunung yang rendah di utara sepanjang perbatasan Slovakia (titik tertinggi: Kékes pada ketinggian 1.014 m). Hungaria dibagi dua oleh aliran sungai utamanya, Sungai Danube (Duna); sungai-sungai besar lainnya termasuk Sungai Tisza dan Dráva, sementara bagian barat mempunyai Danau Balaton, sebuah danau utama. Danau hangat terbesar di dunia, Danau Hévíz (Hévíz Spa), terletak di Hungaria. Danau kedua terbesar di dunia terletak di Basin Karpatia (dan barangkali danau buatan terbesar di Eropa) adalah Danau Tisza (Tisza-tó). Transdanubia adalah wilayah perbukitan utama yang medannya terdiri dari beragam gunung yang tidak terlalu tinggi, termasuk di dalamnya bagian paling timur dari Pegunungan Alpen. Perbukitan tersebut mencakup juga Pegunungan Alpokalja, bagian barat dari Pegunungan Transdanubia. serta Pegunungan Mecsek dan Pegunungan Villany di selatan. Titik tertinggi dari perbukitan Transdanubia terletak pada Írott-kő, yang termasuk bagian pegunungan Alpen, dengan ketinggian 882 meter.

Pemerintahan, Hungaria adalah sebuah negara dengan bentuk pemerintahan parlemen republik demokrasi perwakilan unikameral. Anggota Parlemen (országgyűlési képviselő, pl. Képviselő) terpilih untuk organ tertinggi kekuasaan negara, yang Országgyűlés, atau Majelis Nasional, setiap empat tahun. Sampai 2012, 386 anggota parlemen terpilih untuk Majelis Nasional

dalam dua putaran pemungutan suara menjamin perwakilan proporsional dengan batas pemilihan 5%. Pada 2012, konstitusi baru menurunkan jumlah anggota parlemen untuk 199 dan melembagakan pemilihan first-past-the-post dengan satu putaran.

Perdana Menteri (miniszterelnök) berfungsi sebagai kepala pemerintahan dan dipilih oleh Majelis Nasional. Oleh karena itu, secara tradisional, Perdana Menteri adalah pemimpin partai dengan kursi terbanyak di parlemen. Perdana Menteri memilih menteri Kabinet dan memiliki hak eksklusif untuk memberhentikan mereka. Nominasi kabinet harus muncul sebelum sidang terbuka konsultasi sebelum satu atau lebih komite parlemen, bertahan suara di Majelis Nasional, dan secara resmi disetujui oleh Presiden.

Presiden Republik (köztársasági elnök atau kurang formal: államelnök atau államfő) berfungsi sebagai kepala negara dan dipilih oleh Majelis Nasional setiap lima tahun. Presiden memiliki peran seremonial. Dia menerima kepala negara asing dan secara resmi mencalonkan Perdana Menteri pada rekomendasi dari Majelis Nasional. Ia juga Komandan-in-Chief dari angkatan bersenjata negara itu. Yang penting, Presiden dapat memveto sepotong undang-undang atau mengirimkannya ke 15-anggota Mahkamah Konstitusi untuk diperiksa.

Pemerintah Hungaria beroperasi sesuai dengan Undang-Undang Dasar, yang diadopsi oleh pihak yang mengatur mayoritas dua pertiga pada tahun 2012 namun berdasarkan konstitusi pasca-perang Jerman Barat.

Demografi, Dikarenakan migrasi dan perubahan luas wilayah yang signifikan, demografi Hungaria telah mengalami pasak surut sepanjang sejarahnya. Pada masa ini, Hungaria memiliki keberagaman etnis yang homogen. Berdasarkan Sensus Penduduk 2011, dari 8,5 juta penduduk yang menyatakan etnisnya, 98% dari mereka adalah etnis Hungaria.

Ekonomi, Hungaria terus memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat sebagai salah satu anggota terbaru Uni Eropa (sejak 2004). Bersama dengan Slovenia dan Republik Ceko, Hungaria memberikan salah satu standar kehidupan tertinggi di antara negara-negara Eropa Timur. Hungaria mengalami liberalisasi pasar pada tahun 1990-an sebagai bagian dari peralihan sistem ekonomi komunis menjadi sistem ekonomi pasar, senada dengan negara-negara lain yang pernah tergabung dalam Blok Timur. Hungaria termasuk dalam anggota Organisation of Economic Cooperation and Development (OECD) sejak 1995, anggota World Trade Organization (WTO) sejak 1996, dan anggota Uni Eropa sejak 2004.

Sektor swasta mewakili lebih dari 80% dari PDB. Hungaria mendapatkan hampir sepertiga dari semua investasi asing langsung yang mengalir ke Eropa Tengah. Pemilikan asing atas perusahaan-perusahaan Hungaria dan investasinya sangat luas, dengan investasi langsung asing kumulatif mencapai lebih dari 23 miliar dolar AS sejak 1989. Utang pemerintah Hungaria diupgrade pada 2000 hingga mencapai peringkat kedua tertinggi di antara semua ekonomi transisi Ekonomi Tengah. Inflasi dan pengangguran – keduanya merupakan kepedulian utama dalam 2001 – telah jauh berkurang. Langkah-langkah pembaruan

ekonomi seperti pembaruan pemeliharaan kesehatan, pembaruan pajak, dan pendanaan pemerintahan lokal masih belum ditangani oleh pemerintahan sekarang.

Pemerintah Hungaria telah mengungkapkan niatnya untuk mengadopsi mata uang euro pada 2010, namun penggunaan mata uang ini hingga kini juga belum terealisasi.

2. POTENSI PASAR HUNGARIA

Rokok dan Tembakau tergolong dalam klasifikasi HS Code 24. Dalam HS Code ini terdapat beberapa turunan yaitu :

HS Code 2401 beserta turunannya yaitu: HS Code 240110, Hs Code 240120, dan HS Code 240130 adalah semua bentuk tembakau yang belum dipabrikasi dan tembakau refuse.

'Tembakau belum dipabrikasi' Istilah yang mencakup berbagai bentuk. Bisa jadi tembakau yang disediakan secara keseluruhan tanaman atau daun dalam keadaan alami, atau sebagai daun penyembuh atau difermentasi. Hal ini juga termasuk tembakau yang telah diolah/dibersihkan, dipangkas atau untrimmed, dirusak atau dipotong menjadi sebuah bentuk.

Daun tembakau yang telah dicampur, baik yang bertangkai atau tidak dan 'cased' ('sauced' atau 'liquored') dengan cairan komposisi yang tepat, terutama untuk mencegah jamur dan pengeringan dan juga untuk melestarikan rasa, selama dalam pendistribusian. Namun, itu tidak termasuk tembakau yang siap untuk untuk dirokok.

Tembakau sampah mencakup semua limbah yang dihasilkan dari manipulasi daun tembakau atau dari pembuatan produk tembakau dan dengan demikian termasuk batang, batang, midribs, hiasan, debu, dll

HS Code 2402 beserta turunannya yaitu: HS Code 240210, HS Code 240220, dan HS Code 240290 adalah semua bentuk tembakau olahan seperti

cerutu dana atau rokok. Cerutu baik yang dibungkus ataupun tidak, besar maupun kecil dan rokok yang dinilai dari jumlah campuran tembakau aslinya atau yang berasal dari 100% tembakau.

Ini perlu dicatat bahwa rokok, cerutu, cerutu atau cerutu kecil akan diklasifikasikan di sini juga bahkan jika mereka tidak mengandung tembakau sama sekali. Misalnya, 'rokok' yang terbuat dari daun diproses khusus dari berbagai jenis daun dan mungkin tidak mengandung tembakau atau tidak mengandung nikotin juga akan diklasifikasikan dalam HS Code ini.

HS Code ini tidak meliputi rokok dalam bentuk obat. Namun, rokok yang mengandung beberapa jenis produk khusus diformulasikan untuk mencegah kebiasaan merokok tapi yang tidak memiliki sifat obat tetap diklasifikasikan dalam HS Code ini.

HS Code 2403 beserta turunannya yaitu: HS Code 240310, HS Code 240391, dan HS Code 240399 adalah tembakau yang tergolong seperti pipa tembakau, baik yang mengandung tembakau asli atau sedikit ataupun sama sekali tidak. Shisha atau sheesha, nargela atau nargile dan beberapa jenis tembakau campuran dengan rasa herbal, buah-buahan, ekstrak, minyak ataupun gula juga tergolong dalam HS Code ini.

Jenis Tembakau.

Secara biologis, tembakau terbagi menjadi 5 (lima) jenis, antara lain :

1. *Flue Cured Tobacco*. Tembakau jenis ini diolah dalam jumlah besar, dimana udara panas dipaksa masuk melalui bagian daun dengan sistem ventilasi. Dan

hanya setelah proses degradasi klorofil, transformasi biokimia lainnya dihentikan dengan cepat oleh pembesaran suhu dalam jumlah besar. Dalam waktu kurang lebih satu minggu, daun akan kehilangan warna hijaunya dan berubah menjadi kekuningan tetapi kadar gulanya tetap tinggi. Virginia adalah varietas yang terbentuk dari tembakau jenis



pengolahan seperti ini, karena kandungan rasa manisnya. Virginia ini adalah dasar dari tembakau jenis English Blends (campuran ala Inggris) dan komposisi tembakau American Blends (campuran ala Amerika).

2. *Dark Air Cured Tobacco*. Sesuai dengan namanya, tembakau jenis ini adalah varietas tembakau yang dikeringkan secara alami di udara bebas. Periode pengeringan ini memakan waktu antara 1,5 sampai 2 bulan. Dalam proses ini, baik klorofil maupun kadar gula akan terdegradasi. Tembakau ini biasanya berwarna coklat gelap. Dikarenakan warna tersebut, tembakau jenis ini biasa digunakan untuk bahan dasar cerutu atau French Blends (campuran ala Perancis).



3. *Light Air Cured Tobacco*. Tembakau jenis ini sama pengolahannya seperti jenis *Dark Air Cured Tobacco*. Perbedaannya adalah pada warna hasil akhir yang disesuaikan dengan tembakau yang di budidayakan. Burley adalah varietas yang terbentuk dari tembakau jenis pengolahan seperti ini. Dikarenakan rasanya yang khas, tembakau dengan pengolahan seperti ini juga menjadi dasar komposisi untuk American Blends (campuran ala Amerika).



4. *Fire Cured Tobacco*. Tembakau jenis ini diolah dalam lumbung, dibakar dengan api kecil sehingga memberi aroma kayu bakar dan rasa yang khas. Rasa yang khas ini biasa dipakai untuk Pipe Blends, snuff or Chewing Tobacco.

5. *Sun Cured Tobacco*. Tembakau jenis ini (bagian daun) diolah dengan cara dipanaskan dibawah sinar matahari langsung. Oriental adalah varietas yang terbentuk dari tembakau jenis pengolahan seperti ini. Jenis ini banyak di budi dayakan di daerah Yunani dan Turki. Dikarenakan rasanya yang sangat special, varietas ini adalah dasar komposisi dari Orietal Blends (campuran ala oriental). Selain itu juga varietas ini menjadi dasar komposisi untuk American Blends (campuran ala Amerika) dan komposisi untuk French Blends (campuran ala Perancis).



Diantara kelima jenis pembagian tembakau tersebut, Tembakau yang ada di Hongaria adalah jenis *Flue Cured Tobacco* dan *Burley*.

2.1 Ekspor Produk Rokok dan Tembakau dari Hungaria ke Dunia

Menurut data klasifikasi pembagian jenis sesuai dengan HS Code tersebut diatas, berikut adalah data ekspor Hungaria ke Dunia periode 2010-2014.

Hs Code	Product Label	Trade Value (USD)				
		2010	2011	2012	2013	2014
2401	Tobacco unmanufactured, tabaco refuse	16,356,000	7,277,000	13,775,000	20,614,044	21,937,613
2402	Cigars, Cigarettes etc	36,111,000	120,618,000	86,154,000	164,047,042	146,940,109
2403	Other manufactured tobacco	3,171,000	6,364,000	6,373,000	34,953,674	34,455,128
	TOTAL	55,638,000	134261011	106304012	219616773	203334864

Dari data tersebut diatas terlihat bahwa tahun 2013 total ekspor tertinggi yang dicapai oleh Hungaria ke dunia sebesar 219 juta USD. Kategori HS Code 2402 dengan Product label Cigars, Cigarettes etc tahun 2013 juga mencapai lebih dari 164 juta USD.

Selain tujuan dunia, beberapa negara besar di Eropa seperti Jerman, Polandia dan negara – negara lain juga menjadi tujuan sasaran ekspor HS Code 24 beserta turunannya periode 2010-2014, antara lain:

HS Code	Importer	Trade Value (USD)				
		2010	2011	2012	2013	2014
2401	Ukraine	2,953,000	1,815,000	2,403,000	484,082	2,396,562
	Germany	2,611,000	21,000	2,497,000	2,083,395	3,096,587
	Russia Federatio	1,946,000	1,801,000	1,832,000	1,304,206	2,677,668
	Poland	1,513,000	595,000	2,098,000	4,711,059	5,891,139
	United Kingdom	1,495,000	1,297,000	117,000	11,859	104,772
	France	1,590,000	45,000	1,590,000	891,389	162,835
	Macedonia	694,000	240,000	833,000	1,351,510	1,283,627
	Greece	0	0	0	4,333,922	2,325,014
	TOTAL	12,802,000	5,814,000	11,370,000	15,171,422	17,938,204
2402	Germany	6,718,000	23,840,000	15,026,000	33,866,907	20,608,806
	Czech Republic	6,676,000	21,923,000	14,492,000	29,118,044	1,510,247
	Ireland	5,344,000	5,306,000	5,768,000	11,288,350	3,010,885
	Denmark	4,508,000	16,799,000	19,698,000	40,173,069	17,398,392
	Netherland	3,871,000	23,356,000	9,800,000	17,327,742	11,789,324
	Poland	587,000	8,208,000	3,705,000	5,370,818	8,721,908
	Spain	3,319,000	5,374,000	6,361,000	5,769,871	8,459,998
	TOTAL	31,023,000	104,806,000	74,850,000	142,914,801	71,499,560
	2403	Poland	1,068,000	832,000	650,000	3,519,354
Portugal		562,000	1,143,000	284,000	133,193	67,403
Spain		434,000	2,739,000	1,349,000	1,066,195	952,861
Germany		388,000	980,000	2,371,000	21,618,645	12,007,131
Slovakia		252,000	205,000	19,000	30,477	104,800
Czech Republic		2,000	3,000	808,000	2,331,387	512,122
Netherland		0	18,000	0	2,750,710	3,256,436
TOTAL		2,706,000	5,920,000	5,481,000	31,449,961	18,930,666

Untuk **HS Code 2401** ekspor dari Hungaria ke dunia terbesar selama kurun waktu 2010-2014 terjadi pada tahun 2014 sebesar 21,9 juta USD. Dalam kurun waktu tersebut ekspor terbesar adalah ke negara: Polandia, Ukraina, dan Jerman. Sedangkan ekspor dengan tujuan Asia, pada tahun 2011 ke Srilanka mencapai angka 2,000 USD dan ke Singapore hanya sebesar 13 USD.

Untuk **HS Code 2402** ekspor dari Hungaria ke dunia terbesar selama periode 2010-2014 terjadi pada tahun 2013 sebesar 164 juta USD. Dalam kurun waktu tersebut ekspor terbesar adalah ke negara: Jerman, Denmark dan Republik

Ceko. Sedangkan ekspor tujuan Asia adalah ke Jepang, berturut-turut tahun 2011, 2012 dan 2014 mencapai angka tertinggi yaitu sebesar 86,000 USD. Republik Korea juga menjadi salah satu tujuan negara ekspor untuk HS Code ini, pada tahun 2012 sebesar 35,000 USD.

Untuk **HS Code 2403** ekspor dari Hungaria ke dunia terbesar selama periode 2010-2014 terjadi pada tahun 2013 sebesar 34,9 juta USD. Dalam kurun waktu tersebut ekspor terbesar adalah ke negara: Polandia, Jerman dan Belanda. **Indonesia** menjadi negara tujuan ekspor untuk HS Code ini sejak tahun 2013 dan 2014. Mengalami peningkatan tajam dari angka 58,545 USD ditahun 2013 menjadi 789,696 USD di tahun 2014.

2.2 Potensi Pasar Ekspor Produk Rokok dan Tembakau di Negara Hongaria

Dalam data-data tersebut diatas terlihat bahwa pergerakan ekspor rokok dan tembakau di dominasi pada tahun 2013. Misalnya expor untuk HS Code 2402 dan 2403 dari Hungaria ke dunia hasil terbesar dicapai pada tahun ini.

Untuk kawasan Eropa, Jerman adalah negara terbesar yang menjadi partner kerjasama dalam ekspor HS Code 2401, 2402 maupun 2403. Sedangkan untuk kawasan Asia, untuk HS Code 2401 yang menjadi negara tujuan ekspor adalah Srilanka sebesar 2,000 USD pada tahun 2011, Singapore sebesar 13 USD pada tahun 2013. Untuk HS Code 2402 yang menjadi negara tujuan ekspor adalah Jepang sebesar 86 USD pada tahun 2014, tahun 2012 sebesar 3.000

USD dan tahun 2011 sebesar 2.000 USD, Republik Korea sebesar 35.000 USD pada tahun 2012.

Sedangkan untuk HS Code 2403 yang menjadi negara tujuan ekspor adalah Indonesia, Vietnam, Malaysia, Jepang China, India dan beberapa negara Asia lain. Indonesia cukup memegang peran penting untuk HS Code ini karena selama 2 tahun berturut-turut menjadi negara ekspor terbesar yaitu tahun 2013 sebesar 58.545 USD dan pada tahun 2014 sebesar 789.696 USD.

2.3 Regulasi Produk Rokok dan Tembakau di Negara Hongaria

2.3.1 Kebijakan Impor Produk Rokok dan Tembakau di Negara Hongaria.

Data Impor HS Code 24 dari dunia dalam kurun waktu 2010-2014 :

Hs Code	Product Label	Trade Value (USD)				
		2010	2011	2012	2013	2014
2401	Tobacco unmanufactured, tabaco refuse	40,388,000	76,513,000	59,510,000	51,554,017	31,245,823
2402	Cigars, Cigarettes etc	91,172,000	118,252,000	114,055,000	106,679,098	107,745,060
2403	Other manufactured tobacco	29,362,000	45,781,000	33,344,000	62,703,509	60,060,580
	TOTAL	160,922,000	240,546,000	206,909,000	220,936,624	199,051,463

Berdasarkan data tersebut diatas, terlihat bahwa pergerakan angka dari impor produk rokok dan tembakau dari Hongaria ke dunia, angka tertinggi dicapai pada tahun 2011 dengan total impor 240 juta USD. Sedangkan untuk turunan, HS Code 2402 pada tahun 2011 mencapai 118 juta USD sebagai angka tertinggi yg dicapai untuk periode ini.

Berikut adalah data impor dari beberapa negara dalam urutan teratas periode 2010-2014:

HS Code	Exporter	Trade Value (USD)				
		2010	2011	2012	2013	2014
2401	United Kingdom	17,164,000	38,681,000	23,756,000	16,904,558	11,541,619
	Brazil	6,522,000	12,171,000	11,065,000	9,189,906	4,578,538
	Luxemburg	3,497,000	2,886,000	2,258,000	2,449,870	2,428,526
	India	2,641,000	6,809,000	5,110,000	5,164,422	1,217,727
	Turkey	1,740,000	2,579,000	2,034,000	1,724,851	585,024
	Srilanka	0	3,130,000	3,344,000	2,199,115	5,013,574
	Zimbabwe	1,701,000	729,000	322,000	2,503,998	1,357,877
	TOTAL		33,265,000	66,985,000	47,889,000	40,136,720
2402	Poland	69,902,000	92,674,000	82,223,000	75,295,400	73,979,225
	United Kingdom	5,862,000	7,104,000	3,960,000	5,055,325	4,740,292
	Germany	5,753,000	7,800,000	12,719,000	11,503,812	12,405,410
	Netherland	4,016,000	5,166,000	9,213,000	8,757,143	6,828,502
	Czech Republic	2,978,000	1,845,000	1,628,000	2,293,737	4,568,108
	Romania	835,000	1,950,000	3,608,000	2,544,164	2,343,732
	TOTAL		89,346,000	116,539,000	113,351,000	105,449,581
2403	Poland	9,868,000	10,321,000	9,124,000	12,408,339	17,234,503
	Netherland	8,400,000	14,332,000	8,469,000	11,072,232	11,775,010
	Germany	5,448,000	13,325,000	8,463,000	15,081,056	19,142,709
	Ireland	1,702,000	110,000	171,000	270,259	279,281
	USA	1,228,000	1,411,000	1,458,000	1,790,522	3,020,061
	United Kingdom	686,000	2,155,000	3,984,000	17,762,111	12,579,714
	TOTAL		27,332,000	41,654,000	31,669,000	58,384,519

Untuk Hs Code 2401, total impor terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 66,9 juta USD. Untuk HS Code 2402, impor terbesar terjadi pada tahun 2011 juga yaitu sebesar 118,2 juta USD. Negara pengekspor untuk HS Code ini antara lain adalah Polandia, Jerman, dan Belanda. Sedangkan untuk HS Code 2403, impor terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 62,7 juta USD. Impor ini berasal dari negara seperti Inggris (United Kingdom), Jerman, dan Belanda.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berperan dalam angka impor untuk Hongaria. Dimulai dari tahun 2010 sebesar 26,000 USD kemudian vakum pada tahun 2011 dan 2012, lalu mencetak angka terbesar dalam periode ini pada tahun 2013 yaitu sebesar 118,692 USD. Sayangnya pada tahun 2014 angka tersebut menurun menjadi 95,163 USD. Atau bergerak turun kurang lebih sebesar 23 %.

Berikut adalah data impor Hongaria dari Indonesia untuk setiap HS Code turunan selama kurun waktu 2010-2014:

HS CODE	TRADE VALUE (USD)				
	2010	2011	2012	2013	2014
2401	26,000	0	0	118,692	95,613
2402	53,000	53,000	29,000	52,574	132,222
2403	0	20,000	0	0	0
TOTAL	79,000	73000	29000	171,266	227,835

Terlihat dari tabel diatas, Selain negara-negara kawasan Eropa yang menjadi pengimpor, Indonesia juga berperan dalam penambahan angka impor Hongaria. Dimulai dari tahun 2010 mencapai angka tertinggi 53,000 USD, tahun 2011 angka tertinggi sebesar 53,000 USD juga, tahun 2012 sebesar 29,000 USD, tahun 2013 angka tertinggi sebesar 118,692 USD dan tahun 2014 angka tertinggi sebesar 132,222 USD.

Selain Indonesia, ada beberapa negara di kawasan Asia yang juga menjadi negara peng ekspor ke Hongaria. Dari rangkuman data di comtrade.com, di akhir tahun 2014, untuk HS Code 24 secara keseluruhan, negara-negara tersebut antara lain:

Eksporter	Trade value (USD)
Sri lanka	5,013,574
India	1,217,727
China	248,980
Philipine	156,908
Pakistan	111,202
Malaysia	31,991

Menurut Euromonitor International, setelah adanya perubahan undang-undang yang komprehensif tentang tembakau di Hongaria pada tanggal 1 Juli 2013, hanya perusahaan spesialis tembakau dengan konsesi tertentu yang diperbolehkan untuk menjual produk tembakau.. Peraturan baru datang sebagai hasil dari komitmen pemerintah Hungaria untuk mengurangi merokok di bawah umur dan untuk memperkuat pasar lokal Hungaria. Sebagai undang-undang baru yang diberlakukan, jumlah pengecer tembakau di Hungaria secara dramatis berkurang dari sekitar 40.000 sampai sedikit kurang dari 7.000 toko. Lokasi pengecer tembakau, desain eksterior dan interior mereka, dan toko perabotan juga diatur secara ketat dan dibakukan oleh hukum. Meskipun gagasan awal pemerintah, toko-toko ritel yang baru didirikan, yang disebut 'National Tobacco Toko' atau 'Traffiks', tidak diizinkan untuk menjual kategori produk lainnya, seperti minuman ringan, jenis tertentu dari minuman alkohol dan makanan ringan.

2.3.2 Persyaratan Mutu, Label, dan Kemasan Produk Rokok dan Tembakau di Hongaria.

Hampir semua jenis olahan tembakau dan rokok dari HS Code 24 ini, tergolong dalam jenis impor yang dikenakan bea cukai impor, antara lain : rokok, cerutu,

cerutu kecil, rokok olahan (rokok lintingan), pipa tembakau, tembakau untuk dikunyah dalam bentuk obat dsb,rokok yang mengandung herbal ataupun rokok yang tanpa tembakau.

Sesuai dengan persyaratan yang terus di revisi, packing untuk rokok harus kosong/ minim gambar atau lebih dikenal dengan Plain Packing. Disertai dengan beberapa gambar yang menghimbau tentang bahaya merokok.

Selain itu juga harus mencantumkan kadar dari nikotin dan label pajak pemerintah.

Dalam hal ini tertulis jelas bahwa pembagian kemasan rokok terdapat tulisan:

1. Kandungan Tar ditulis dalam angka bulat dalam satuan mg/rokok.
2. Kandungan Nikotin ditulis dengan angka bulat dalam satuan decimal mg/rokok.
3. Kandungan Karbon Monoksida ditulis dalam angka bulat dalam satuan mg/rokok.

Regulasi kemasan produk tembakau, Decree 291/2011, selebihnya dapat dilihat dalam link website berikut ini:

<http://www.tobaccocontrolaws.org/files/live/Hungary/Hungary%20-%20Decree%20No.%20291%20-%20national.pdf>

Didalam regulasi tersebut, pengemasan produk tembakau dalam hal ini rokok secara spesifikasinya adalah sebagai berikut:

1. Rokok yang terbuat dari campuran tembakau rajang ataupun tembakau murni harus dibungkus rapi dengan menggunakan perekat dan pembungkus yang sesuai, pembungkus yang dimaksud dapat terbuat dari daun tembakau murni ataupun kertas pembungkus rokok tertentu.
2. Campuran tembakau dibungkus dengan pembungkus berwarna normal yang benar-benar menutup seluruh campuran tembakau tersebut, dibungkus dengan lilitan secara spiral sampai membentuk corong, kemudian direkatkan. Berat produk tanpa kertas dan filter tidak boleh kurang dari 1,2 gram.
3. Jika produk tersebut sudah ditambahkan dengan filter, maka berat produk tidak boleh kurang dari 2,3 gram dan diameter tidak kurang dari 34 mm.
4. Menurut arahan dari EU, dalam 1 pack/bungkus terdapat 20 batang rokok.

Selain hal tersebut diatas, yang tidak kalah penting dalam pengemasan produk tembakau ini adalah mencantumkan tanggal, bulan dan tahun masa tidak berlakunya produk tersebut serta dilengkapi dengan kode tempat pembuatannya.

Sesuai dengan arahan EU, rokok dengan rasa menthol juga dilarang beredar.

Berikut ini adalah perhitungan pajak untuk rokok dan tembakau di Hongaria. (sumber data <https://www.nav.gov.hu/>)

<i>Kind of good</i>	<i>Description and CN code</i>	<i>Tax base</i>	<i>Tax rate</i>
TOBACCO			
Cigarette	2402		
	up to 8 cm length	1000 pcs & % of retail selling price	12500 and 31 % (but at least 24920 HUF/1000 pcs) Jöt. 97 (2)a
	more than 8 cm, up to 11 cm	1000 pcs & % of retail selling price	25000 and 31 % (but at least 49840 HUF/1000 pcs) Jöt. 97 (2)a és 97 (3)
	more than 11 cm, up to 14 cm	1000 pcs & % of retail selling price	37500 and 31 % (but at least 74760 HUF/1000 pcs) Jöt. 97 (2)a és 97 (3)
Cigar, Cigarillo	2402	retail selling price	28,5 % Jöt. 97 (2)b
Fine cut smoking tobacco	2403	retail selling price	52 % (but at least 12460 HUF/kg) Jöt. 97 (2)c
Other smoking tobacco	2403	retail selling price	32,5 % (but at least 12460 HUF/kg) Jöt. 97 (2)d

2.4 Saluran Distribusi Produk Rokok dan Tembakau di Negara Hongaria

BAT (British American Tobacco) adalah perusahaan yang ditunjuk oleh pemerintah Hongaria sejak 1 Juli 2013 sebagai perusahaan pendistribusi rokok diseluruh negara Hongaria. Semua pemasok rokok dari segala penjuru baik lokal maupun impor diharuskan untuk memiliki kode pendistribusian dari BAT tersebut.

Beberapa ketentuan mengenai perdagangan rokok antara lain :

- Pembelian rokok antar negara EU (Uni Eropa) melalui Internet.

Pada dasarnya, perdagangan rokok melalui internet diperbolehkan didalam kawasan negara EU, tetapi dengan persyaratan bahwa penjual harus membayar pajak penuh kepada VAT (Badan pengurusan Pajak)

sebelum mengirimkan barang. Peraturan ini juga berlaku untuk pengiriman rokok sebagai hadiah atau kado untuk sesama penghuni negara EU.

- Pembelian rokok antar negara EU (Uni Eropa) secara perorangan. Sedikit berbeda dengan tetapi tetap mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh EU Directive (Council Directive 92/12/EEC), pembeli bertanggung jawab atas pajak rokok tersebut.

- Jumlah.

Pembelian rokok dan produk tembakau yang bebas pajak tambahan diwilayah negara EU dengan maksimum jumlah rokok 800 batang, 200 batang cerutu, 400 batang cigarillos, dan 1000 gram tembakau rajangan (RYO). Khusus untuk Romania dan Bulgaria sebagai negara yang belum mengikuti aturan dari perdagangan rokok dan tembakau di negara-negara EU, maka ketentuan yang berlaku adalah 200 batang rokok saja. Sedangkan untuk pembelian dari luar negara EU, ketentuannya adalah 200 batang rokok **ATAU** 100 pcs cigarillos (cerutu kecil dengan berat tidak lebih dari 3 gram per pieces) **ATAU** 50 batang cerutu **ATAU** 250 gram tembakau untuk bahan rokok.

2.5 Hambatan Lainnya

Beberapa hambatan lain yang dapat kita temui dalam distribusi kali ini antara lain:

1. Jarak jauh

Jarak merupakan hambatan yang sudah diketahui sejak awal menjadi resiko bagi para pengusaha bahan pendukung bangunan ini dari Indonesia. Jauhnya jarak Indonesia-Hungaria ini merupakan beban/biaya yang harus dihitung benar oleh para pengusaha ini, sehingga sering kali menjadi factor penghalang atau penghambat ekspor dari Indonesia ke Hungaria. Apalagi Hungaria merupakan Negara landlocket atau Negara yang hanya berbatasan dengan Negara lain dan tidak memiliki laut,itu artinya untuk mendistribusikan suatu barang ekspor nantinya hanya ditempuh melalui jalur darat. Selain itu, jauhnya jarak juga akan mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk sampainya sebuah produk ketangan retailer untuk dijual.

2. Transportasi

Dikarenakan letak geografis Hungaria yang tidak memiliki laut sebagai sarana pelancaran distribusi, maka 2 pilihan transportasi yang dapat digunakan adalah darat atau udara. Dengan demikian, para pengusaha harus cermat dalam penghitungan biaya pengiriman dan waktu pengiriman yang akan diperlukan untuk satu kali proses ekspor. Seperti yang kita ketahui, jalur darat membutuhkan waktu yang lebih lama

dibandingkan jalur udara, tetapi jalur darat membutuhkan biaya yang tidak tidak semahal dengan jalur udara.

3. **Komunikasi**

Kebanyakan orang-orang Hungaria melakukan bisnis dengan orang-orang atau perusahaan yang sudah mengetahui budaya lokal Hungaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan Bahasa Inggris yang bagus, pemahaman akan bahasa dan tata krama bisnis Hungaria akan sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

4. **Sistem Pembayaran**

Sistem pembayaran juga merupakan salah satu kendala dalam proses transaksi. Berikut ada 2 sistem pembayaran yang biasa digunakan di dunia Internasional, termasuk Hungaria:

- a. **Letter of Credit**, atau sering disingkat menjadi L/C, LC, atau LOC, adalah salah satu cara pembayaran Internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan ke luar negeri (kepada pemesan).
- b. **T/T (Telegraphic Trasfer)** adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang dan untuk menghindari pajak dari bank. Pihak pembeli membayar uang muka sebesar 39% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

5. Kadar dalam rokok

Seperti yang kita ketahui bahwa rokok yang terdapat di negara Hongaria memiliki kandungan nikotin maupun tar yang lebih kecil dibandingkan dengan rokok produksi Indonesia.

Menurut ketentuan dari kemasan rokok per batang yang hanya boleh mengandung maksimal 10mg tar, 1 mg Nikotin dan 10 mg Karbon Monoksida, maka secara otomatis rokok Indonesia yang ingin dipasarkan di Hongaria harus mengikuti peraturan tersebut.

(Sumber info Az Europai Parlement es Tanacs 2001/37/EK)

3. PELUANG DAN STRATEGI

3.1 Peluang

Akibat dari perubahan sistem penjualan rokok dan tembakau di Hongaria, Pasar rokok dan tembakau yang semula dilansir banyak memberikan keuntungan kepada supermarket dan toko-toko individu menurun sebesar 1,78%. Rokok dan tembakau ini di distribukan oleh Perusahaan Minyak dan Gas (MOL-Hungaria).

Dikarenakan adanya peraturan baru sejak 2013 tersebut, pengurangan jumlah pengecer tembakau dan rokok, maka kenaikan harga tembakau dengan margin ritel minimal 10%, yang sebelumnya hanya 4-5% saja, mengakibatkan harga perbungkus rokok meningkat sampai dengan HuF1 , 000. Hal ini menyebabkan perokok beralih ke yang lebih murah yaitu RYO (Roll your own) tembakau.

RYO selain dilihat dari segi harga yang lebih murah dibandingkan dengan rokok buatan pabrik, rokok jenis RYO ini juga memiliki kadar tembakau lebih rendah yaitu sebesar 1 gram.

Di Eropa, dari jumlah perokok yang berusia diatas 15 tahun sebesar 10,4%, lebih dari 50% menggunakan rokok jenis RYO ini. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh pubmed.gov (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24500021>) berat rata-rata dari rokok RYO adalah 0,75 gram.



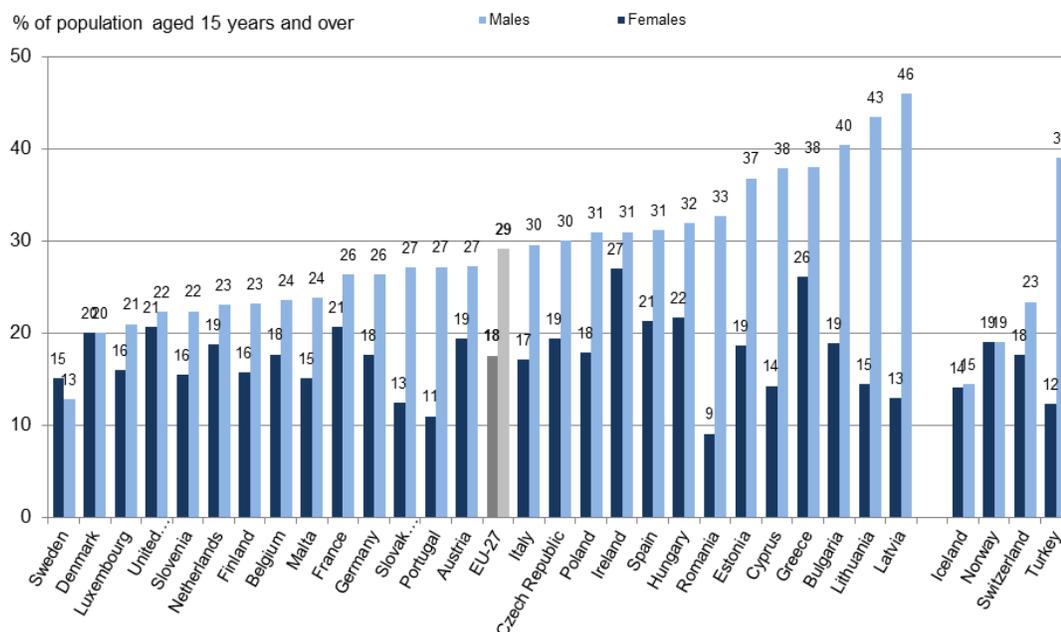
Perbedaan harga rokok Hongaria dan Indonesia.

Menurut data dari <http://www.cigaretteprices.net/> Harga rokok di Hongaria pada tahun 2015 mencapai 3,2 Euro atau 3,6 USD. Sedangkan di Indonesia hanya sepertiga harga rokok di Hongaria yaitu sebesar 1 Euro atau 1,4 USD (data tahun 2014). Dibandingkan negara-negara eropa lain, seperti Irlandia dan Inggris (United Kingdom) yang mencapai harga 9,7 Euro, Perancis 7,3 Euro dan Belgia 6,2 Euro.

Code	Type of Cigarette	2010	2011	2012	2013	2014
19002	Sopianae cigarettes, 20 pieces, packf	602 HUF	557 HUF	690 HUF	814 HUF	946 HUF
19005	Multifilter cigarettes, 20 pieces, packf	619 HUF	591 HUF	712 HUF	835 HUF	973 HUF
19011	Symphonia cigarettes, 20 pieces, packf	538 HUF	550 HUF	663 HUF	787 HUF	912 HUF

Sumber www.ksh.hu

Berikut adalah data yang menggambarkan persentase perokok berbanding dengan umur di beberapa negara di benua Eropa.



Peluang bisnis rokok dan tembakau di Hongaria juga dipengaruhi oleh semakin ketatnya peraturan-peraturan tentang rokok, misalnya larangan untuk merokok di area sekolah, perusahaan makanan, di tempat bermain dan di dalam restaurant. Hal ini merupakan upaya anti rokok dan tembakau yang sedang digalakkan di Hongaria.

3.2 Strategi

Indonesia pada dasarnya sudah memiliki modal untuk memperluas ekspor ke negara-negara Eropa khususnya Hongaria. Seperti yang tercatat dalam data impor, PT.Djarum Indonesia adalah salah satu perusahaan yang sudah menjadi partner perdagangan rokok untuk Hongaria. Rokok yang dihasilkan oleh PT. Djarum berukuran 120mm, diameter 7-8 mm, seharga 330 HUF per batangnya.

Rokok Indonesia sudah dikenal orang Hongaria sejak lama, mereka menyebut dengan istilah kretek. Orang yang mengkonsumsi rokok Indonesia ini adalah orang Indonesia yang tinggal di Hongaria ataupun orang Hongaria yang sudah pernah pergi ke Indonesia. Bahkan dengan cara pergaulan antar sesama perokok. Seperti yang sudah dijelaskan diatas tentang adanya rokok Djarum Indonesia di toko-toko rokok Hongaria memberikan kemudahan untuk setiap orang yang ingin tau tentang rasa rokok Indonesia ini.



Beberapa strategi untuk pengusaha tembakau di Indonesia :

- Rokok Indonesia memiliki citarasa yang sangat khas dan kuat. Rasa cengkih yang terkandung sangat khas. Khusus bagi pemula, biasanya mereka berpendapat bahwa rokok Indonesia berat. Berat dalam artian rasa yang dikandung sangat kuat. Untuk itu, sebaiknya Indonesia memproduksi rokok yang lebih ringan rasanya, sehingga dapat dikonsumsi baik oleh pemula sekalipun.

- Indonesia dapat meningkatkan penjualan tembakau rajangan seiring dengan peningkatan konsumsi tembakau rajangan akibat kenaikan harga rokok. Seperti dalam penjelasan diatas bahwa RYO (Roll Your Own) tengah diminati sebagai alternative perokok masa kini.
- Terkait dengan jenis tembakau yang diproduksi di Hongaria, Indonesia dapat menyesuaikan jenis tembakau yang dipakai untuk produksi rokok di Hongaria yaitu jenis Virginia dan Burley. Varietas rokok ini dapat ditemui di daerah Lombok dan Temanggung.
- Untuk menjaga kualitas tembakau produksi Indonesi, sebaiknya agar petani tembakau di Indonesia tidak melakukan kecurangan dengan cara menambahkan kadar gula yang dimaksudkan untuk menambah beban pada daun tembakau kering.

4. INFORMASI PENTING

4.1 Informasi perwakilan Hongaria di Indonesia.

Kedutaan Hongaria di Indonesia.

Jl. Rasuna Said Kav X/3 Kuningan Jakarta 12950 Indonesia.

No. Telp (+62) 21 520 34 59/60

Email: mission.jkt@mfa.gov.hu

Website : www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

4.2 Informasi perwakilan Indonesia di Hongaria.

Kedutaan Besar Republik Indonesia.

Varosligeti Faszor 26 Budapest 1068 Hungary

No. Telp (+36) (1) 4133 800/1

Email : kbribud@indonesia.hu

Website : www.kemlu.go.id/budapest

4.3 Beberapa perusahaan rokok dan tembakau di Hungaria:

BAT (British American Tobacco) Magyarország KFT.

Budaörs, Puskás Tivadar.u, 5 Terrapark D4 ép, 2040

Telp. (+36) (23) 504 400

Web. <http://www.bat.hu/>

Philips Morris Magyarország KFT.

2151 Fót Akácos East Gate Budapest Park D ép. D2

Telp. (+36) (1) 450 4400

Web. http://www.pmi.com/marketpages/Pages/market_hu_hu.aspx

JTI Hungary Zrt.

Budapest, Lechner Ödön fasor 7, 1095

Telp. (+36) (1) 347 2800

Web. <http://www.jti.com/>

REFERENSI

<http://www.aeret.eu/en/contents/pages/showpage/contentsroot-1/aeret-english-master-page-39/about-tobacco-113/Tobacco-types-131/>

http://www.budapest.com/travel/tourist_information/custom_and_vat_rules.en.html